

SOSIALISASI TENTANG MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS CERITA PENDEK DAN ANALISIS TOKOH, LATAR, DAN ALUR DI SDN 51 KOTA BENGKULU

Sekar Devi Pratiwi, Nazar, Man Hakim, Ira Yuniati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu,
Indonesia

Email: askadinasekarshafana@gmail.com¹, nazar@umb.ac.id², manhakim@umb.ac.id³,
irayuniati@umb.ac.id⁴

Abstract

Community Service Program (KKN) at SDN 51 Bengkulu City was carried out on August 12, 2024, with a total of two sessions. This activity aimed to introduce and enhance students' skills in reading short stories, which is an essential aspect of language and literature education. These skills involve not only understanding the text but also conducting an in-depth analysis of key elements such as characters, plot, and setting. This study aimed to identify effective strategies to improve students' reading and analytical skills in the context of short stories. The method used was a qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and document analysis. Students were engaged in a series of reading activities designed to strengthen their comprehension of the text while honing their ability to analyze characters, plot development, and the depiction of settings. The results showed that learning strategies involving group discussions, concept mapping, and questioning techniques could significantly improve students' reading and analytical abilities. Through active participation, students were able not only to understand the content of the story but also to identify characters' motivations and development, as well as understand the setting's context that influences the storyline. The recommendation for educators is to implement interactive and collaborative learning methods and to allocate time for reflection and discussion after reading. In this way, students' reading and analytical skills can develop optimally, supporting better literacy skills in a broader educational context.

Keywords: *reading skills, short story, character, plot, setting.*

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di SDN 51 Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 dengan total dua pertemuan. Melalui penyampaian materi yang terstruktur, siswa-siswi diperkenalkan dengan Peningkatan keterampilan membaca teks cerita pendek merupakan aspek penting dalam pendidikan bahasa dan sastra. Keterampilan ini tidak hanya meliputi pemahaman teks, tetapi juga analisis mendalam terhadap elemen-elemen penting seperti tokoh, alur, dan latar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan analisis siswa dalam konteks cerita pendek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Siswa dilibatkan dalam serangkaian aktivitas membaca yang dirancang untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap teks, serta kemampuan mereka untuk menganalisis karakter, perkembangan alur, dan penggambaran latar. Hasil menunjukkan bahwa strategi yang melibatkan diskusi kelompok, peta konsep, dan teknik bertanya dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menganalisis teks. siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses membaca, mereka tidak hanya mampu memahami isi cerita, tetapi juga dapat mengidentifikasi motivasi dan perkembangan karakter, serta memahami konteks latar yang mempengaruhi alur cerita. Rekomendasi bagi pendidik adalah untuk menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, serta menyediakan waktu untuk refleksi dan diskusi setelah membaca. Dengan demikian, keterampilan membaca dan analisis siswa dapat berkembang secara optimal, mendukung kemampuan literasi yang lebih baik dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

Kata Kunci: Peningkatan keterampilan membaca teks cerita pendek seperti Tokoh, Latar Dan Alur.

A. PENDAHULUAN

Keterampilan membaca adalah fondasi utama dalam pendidikan bahasa dan sastra, yang berperan penting dalam pengembangan literasi siswa. Dalam konteks pembelajaran, teks cerita pendek menawarkan kesempatan yang kaya untuk mengasah keterampilan ini, karena teks ini umumnya memiliki struktur yang jelas dan tema yang mudah dipahami. Cerita pendek untuk tidak hanya membaca secara permukaan, tetapi juga untuk menggali lebih dalam, menganalisis karakter yang ada, memahami perjalanan alur, serta mengidentifikasi latar yang membentuk konteks cerita. Dengan keterampilan ini, siswa akan lebih siap menghadapi berbagai bentuk teks yang mereka temui di kehidupan sehari-hari dan dalam pendidikan lanjutan.

Tokoh dalam cerita pendek tidak hanya berfungsi sebagai penggerak cerita, tetapi juga sebagai refleksi dari tema yang diangkat. Memahami motivasi dan perkembangan karakter sangat penting untuk memahami konflik yang dihadapi dan resolusi yang dicapai. Selain itu, analisis alur membantu siswa mengikuti rangkaian peristiwa, dari pengenalan hingga resolusi, sehingga mereka dapat mengapresiasi bagaimana penulis menyusun narasi untuk menghasilkan dampak emosional yang mendalam.

Latar, sebagai konteks fisik dan temporal di mana cerita berlangsung, juga memegang peranan penting dalam memahami nuansa dan tema yang diusung. Latar yang kuat dapat memperkuat emosi dan memberikan kedalaman pada cerita, sehingga siswa perlu dilatih untuk mengenali elemen ini dalam membaca mereka.

Dalam pendidikan, tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan keterampilan ini mencakup kurangnya metode yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penelitian dan implementasi strategi yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses membaca dan analisis. Pendekatan yang kolaboratif, seperti diskusi kelompok dan proyek berbasis peta konsep, dapat menjadi metode yang efektif dalam mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan berpikir kritis terhadap teks yang mereka baca. berbasis peta konsep, dapat menjadi metode yang efektif dalam mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan berpikir kritis terhadap teks yang mereka baca. Memungkinkan pembaca untuk merenungkan berbagai elemen naratif, termasuk tokoh, alur, dan latar, yang semuanya berkontribusi pada makna keseluruhan teks.

Meningkatkan keterampilan membaca dan analisis cerita pendek sangat penting, terutama dalam era informasi yang semakin kompleks. Siswa perlu dilatih Melalui pendalaman terhadap keterampilan membaca dan analisis elemen-elemen cerita pendek, diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami teks dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang akan bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk f ymenggali lebih dalam tentang strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan ini, serta dampaknya terhadap pemahaman dan apresiasi siswa terhadap karya sastra. Dengan demikian, pendidikan sastra dapat menjadi lebih relevan dan berdampak bagi perkembangan literasi generasi mendatang.

B. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan bidang keilmuan dan bimbingan belajar melalui program sosialisasi tentang Peningkatan keterampilan membaca teks cerita pendek seperti Tokoh, Latar Dan Alur. ini dilakukan di SDN 51 Kota Bengkulu. Lokasi ini merupakan tempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 12 Agustus 2024, dengan total dua kali pertemuan sosialisasi yang ditujukan kepada siswa dan siswi di sekolah tersebut, dengan durasi total 120 menit. Program KKN pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi. Melalui metode ini, siswa-siswi diberikan pemahaman tentang Peningkatan keterampilan membaca teks cerita pendek seperti Tokoh, Latar Dan Alur. dalam meningkatkan keterampilan ini mencakup kurangnya metode yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, pendekatan yang kolaboratif, seperti diskusi kelompok dan proyek berbasis peta konsep, dapat menjadi metode yang efektif dalam mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan berpikir kritis terhadap teks yang mereka baca

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN), pemberian materi edukasi tentang Peningkatan keterampilan membaca teks cerita pendek seperti Tokoh, Latar Dan Alur. ini mencakup satu pokok bahasan utama. Materi-materi tersebut disampaikan secara bertahap kepada siswa-siswi agar mereka dapat menerima dan memahami materi dengan lebih mudah dan teratur. Pelaksanaan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi tentang pentingnya memahami teks cerita pendek.

Aktivitas Kreatif: Ajak siswa untuk menulis cerita pendek mereka sendiri, dengan fokus pada elemen-elemen yang telah dipelajari. Dengan metode ini, keterampilan membaca teks cerita pendek siswa dapat meningkat, dan mereka akan lebih mampu memahami serta menikmati karya sastra.

Peningkatan keterampilan membaca teks cerita pendek merupakan proses yang penting dalam mengembangkan kemampuan literasi. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai peningkatan keterampilan membaca teks cerita pendek:

1. Pengertian Membaca Teks Cerita Pendek

Membaca teks cerita pendek melibatkan pemahaman alur cerita, karakter, tema, dan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Teks cerita pendek sering kali memiliki struktur yang jelas dan padat, sehingga memungkinkan pembaca untuk mencerna informasi dengan lebih efisien.

2. Manfaat Meningkatkan Keterampilan Membaca

- **Pemahaman Bacaan:** Meningkatkan kemampuan memahami teks, yang penting untuk belajar di berbagai bidang.
- **Kreativitas dan Imajinasi:** Membaca cerita dapat merangsang imajinasi dan kreativitas pembaca.
- **Keterampilan Berkomunikasi:** Membaca dapat memperkaya kosakata dan meningkatkan kemampuan berbahasa lisan maupun tulisan.
- **Kritik dan Analisis:** Mengembangkan kemampuan analisis dan kritik terhadap teks yang dibaca.

3. Strategi Peningkatan Keterampilan Membaca

a. Membaca Aktif

Membaca aktif melibatkan keterlibatan mental yang lebih besar saat membaca. Beberapa teknik yang bisa diterapkan termasuk:

- **Mencatat Poin Penting:** Saat membaca, catat ide utama, karakter, dan peristiwa penting. Ini membantu dalam pengingatan informasi.
- **Mengajukan Pertanyaan:** Buat pertanyaan tentang cerita, seperti motivasi karakter atau tema utama. Ini akan mendorong pembaca untuk berpikir lebih dalam.
- **Merangkum:** Setelah membaca, buat ringkasan singkat tentang cerita untuk menguji pemahaman.

b. Analisis Struktur Cerita

Memahami struktur dasar cerita pendek sangat penting. Struktur umumnya terdiri dari:

- Pengantar: Memperkenalkan latar, karakter, dan situasi awal.
- Konflik: Memperkenalkan masalah atau tantangan yang dihadapi karakter.
- Klimaks: Titik puncak cerita di mana konflik mencapai intensitas tertinggi.
- Penyelesaian: Menunjukkan bagaimana konflik diselesaikan dan memberikan akhir pada cerita.

Dengan memahami struktur ini, pembaca dapat lebih mudah mengikuti alur cerita dan mengidentifikasi elemen penting.

c. Meningkatkan Kosakata

Membaca berbagai jenis teks akan memperkaya kosakata pembaca. Kosakata yang luas membantu dalam memahami nuansa dan makna yang lebih dalam dari teks.

Beberapa cara untuk meningkatkan kosakata:

- Membaca Beragam Genre: Eksplorasi berbagai genre cerita pendek, dari fiksi ilmiah hingga cerita realistik, membantu mengenali istilah baru.
- Mencatat Kata Baru: Saat menemukan kata-kata yang tidak dikenal, catat dan cari maknanya.

d. Diskusi dan Refleksi

- Mengadakan diskusi kelompok atau berbagi pemikiran dengan teman setelah membaca dapat memperkaya pemahaman. Diskusi memungkinkan pembaca untuk:
- Mendapatkan Perspektif Baru: Mendengar pendapat orang lain dapat memberikan wawasan yang berbeda tentang teks.
- Mengembangkan Argumentasi: Diskusi juga mendorong pembaca untuk mengemukakan pendapat dan argumen mereka sendiri.

4. Latihan Rutin

Melakukan latihan membaca secara teratur sangat penting. Beberapa tips untuk menciptakan kebiasaan membaca yang baik:

Jadwalkan Waktu Membaca: Tentukan waktu khusus setiap hari untuk membaca.

- Tentukan Target: Buat target membaca, seperti jumlah cerita yang ingin dibaca dalam seminggu.
- Variasi Bacaan: Pilih teks dari berbagai penulis dan tema untuk menjaga minat dan tantangan.

5. Menggunakan Sumber Daya

Ada banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca:

- Buku dan Antologi Cerita Pendek: Pilih koleksi cerita pendek dari berbagai penulis.
- Media Digital: Gunakan aplikasi atau situs web yang menawarkan teks cerita pendek dan fitur pembelajaran interaktif.
- Kelas atau Workshop: Mengikuti kelas membaca atau workshop literasi yang diselenggarakan oleh sekolah atau komunitas



Gambar 1. Memberikan penjelasan tentang jenis-jenis teks cerita pendek



Gambar 2. Memberikan penjelasan tentang struktur teks cerita pendek



Gambar 3. Foto bersama siswa/siswi SDN 51 Kota Bengkulu

Setelah melalui ke tiga tahapan ini, kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan diskusi, di mana siswa-siswi dapat menyampaikan pertanyaan atau berbagi pengalaman terkait keterampilan peningkatan membaca teks cerita pendek . Sesi ini memberikan kesempatan bagi siswa-siswi untuk mengklarifikasi informasi yang telah disampaikan dan mengungkapkan pandangan mereka mengenai teks cerita pendek.

Diskusi interaktif ini juga memungkinkan mereka untuk memahami teks cerita pendek. Dengan keterlibatan aktif dalam diskusi, siswa-siswi diharapkan dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dan pemahaman yang penting mengenai teks cerita pendek, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berkontribusi dalam

lingkungan sekola. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diaplikasikan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di SDN 51 Kota Bengkulu, bertujuan untuk meningkatkan siswa-siswi tentang pemahaman teks cerita pendek. Secara keseluruhan, peningkatan keterampilan membaca teks cerita pendek melalui analisis alur, latar, dan tokoh tidak hanya memperkaya pengalaman sastra tetapi juga mengembangkan kemampuan kritis dan analitis pembaca. Hal ini memungkinkan pembaca untuk menghargai keindahan narasi dan kompleksitas karakter, serta menggali nilai-nilai dan pelajaran yang dapat diambil dari setiap cerita. Keterampilan ini sangat berharga, baik dalam konteks akademis maupun kehidupan sehari-hari, dalam membantu individu memahami dan menghargai dunia di sekitar mereka.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan telah terlibat dalam rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diantaranya:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Dr. Risnanosanti, M.Pd selaku Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Ivan Achmad Nurcholis, M.Pd selaku Ketua KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Nazar, Drs M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Seluruh siswa/siswi SDN 51 Kota Bengkulu, yang sudah berpartisipasi dalam proses kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Abrams, M.H. (2015). *A Glossary of Literary Terms*. Boston: Cengage Learning.

Buku ini memberikan penjelasan tentang istilah-istilah sastra, termasuk konsep alur, latar, dan karakter.

Baker, C. (2005). *The Art of Fiction: Notes on Craft for Young Writers*. New York: Vintage Books.

Mengulas teknik penulisan fiksi dan pentingnya elemen-elemen cerita, termasuk alur dan karakter.

Charters, Ann. (2016). *The Story and Its Writer: An Introduction to Short Fiction*. Boston: Bedford/St. Martin's.

Buku ini menyajikan kumpulan cerita pendek beserta analisis yang mendalam, mengajak pembaca untuk memahami berbagai elemen cerita.

Foster, Thomas C. (2003). *How to Read Literature Like a Professor*. New York: HarperCollins.

Buku ini menawarkan panduan untuk menganalisis berbagai elemen sastra, termasuk tema, alur, dan karakter.

Harman, Paul. (2017). *Understanding Literature: An Introduction to Reading and Writing*. New York: Pearson.

Menyediakan dasar-dasar teori sastra dengan fokus pada cara membaca dan menganalisis teks.

Kirkpatrick, Susan. (2012). "Reading Short Stories: A Teaching Guide." *The English Journal*, 101(4), 18-24.

Artikel yang membahas strategi mengajar membaca cerita pendek, dengan fokus pada alur dan karakter.

Lodge, David. (1990). *The Art of Fiction*. London: Penguin Books.

Buku ini mengeksplorasi berbagai aspek penulisan fiksi, dengan penekanan pada struktur dan karakter.

Meyer, Michael. (2011). *The Compact Bedford Introduction to Literature*. Boston: Bedford/St. Martin's.

Menyediakan panduan komprehensif tentang sastra dengan contoh analisis alur, latar, dan karakter dalam cerita pendek.

Rivkin, Julie, & Ryan, Michael. (2017). *Literary Theory: An Anthology*. Malden: Wiley-Blackwell.

Kumpulan teori sastra yang mencakup berbagai pendekatan analisis, termasuk yang relevan untuk membaca cerita pendek.

Silko, Leslie Marmon. (1996). *Yellow Woman and a Beauty of the Spirit: Essays on Native American Life Today*. New York: Simon & Schuster.

Buku yang mengeksplorasi elemen budaya dan latar dalam karya sastra, serta pengaruhnya terhadap karakter dan cerita.

Smith, Andrew. (2007). *The Cambridge Introduction to Modern British Fiction, 1950-2000*. Cambridge: Cambridge University Press.

Analisis mengenai perkembangan fiksi modern, termasuk teknik penulisan dan karakterisasi dalam cerita pendek.

Wright, Elizabeth. (2006). "The Short Story and the Reader: A Guide to Reading Short Fiction." *The Reading Teacher*, 59(1), 12-21.

Artikel yang memberikan panduan bagi pembaca untuk menganalisis dan memahami cerita pendek dengan lebih baik.